



LAPORAN KEUANGAN

Audited

PELABUHAN
PERIKANAN
NUSANTARA
AMBON

**Tahun
Anggaran**

2024

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dalam hal ini bertindak sebagai salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan, Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Ambon, 8 Mei 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ambon,



Jafar Sahubauwa, S.St.Pi
NIP.19761210202002121002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	x
Daftar Isi	x
Pernyataan Tanggung Jawab	x
Ringkasan	x
I. Laporan Realisasi Anggaran	x
II. Neraca	x
III. Laporan Operasional	x
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	x
V. Catatan atas Laporan Keuangan	x
A. Penjelasan Umum	x
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	x
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca	x
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	x
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas	x
F. Pengungkapan Penting Lainnya	x
VI. Lampiran dan Daftar	x

PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
Jl. Sultan Hasanuddin, Pandan Kasturi, Tantui – Kota Ambon
TELEPON 0911 - 354728, FAXIMILE 0911 - 345291

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2024 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Ambon, 8 Mei 2024

Kepala Pelabuhan Perikanan
Nusantara Ambon,



Jafar Sahubauwa, S.St.Pi
NIP.19761210202002121002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Satker Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon Tahun 2024 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja sampai dengan periode 31 Desember 2024.

Realisasi Pendapatan Negara periode 31 Desember 2024 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.433.418.332,- atau mencapai 128 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.118.233.000,- sedangkan,

Realisasi Belanja Negara periode 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp14.247.428.407,- atau mencapai 97 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp14.631.446.000,-

NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas sampai dengan periode 31 Desember 2024, Nilai Aset per 31 Desember 2024 dicatat dan disajikan sebesar Rp103.234.129.860,- yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp26.160.205,- Aset Tetap sebesar Rp102.949.877.467,- serta Aset Lainnya sebesar Rp258.092.188,- Terdapat Juga Kewajiban Jangka Pendek yang terdiri atas Utang Kepada Pihak Ketiga sebesar Rp0,- Utang Yang Belum Ditagihkan sebesar Rp103.200.000,- Pendapatan Diterima Dimuka sebesar Rp0,- dan Uang Muka dari KPPN sebesar Rp0. serta Ekuitas sebesar Rp103.130.929.860,- sehingga jumlah kewajiban dan ekuitas PPN Ambon sebesar Rp103.234.129.860,-.

LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode

sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp(2.695.007.856,-) sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp(14.245.088.038,-) Sehingga Total Surplus/Defisit dari Kegiatan Operasional adalah sebesar Rp11.550.080.182,- Sementara itu untuk Kegiatan Non Operasional terdapat Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional senilai Rp553.300,- yang berasal dari Surplus/Defisit Pelepasan Aset sebesar Rp3.344.580,- yang merupakan pendapatan dari Pelepasan Aset sebesar Rp(3.344.580,-) dan pendapatan pelepasan aset non lancar sebesar Rp0,- Terdapat juga Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp553.300,- yang berasal dari Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya sebesar Rp(553.300,-). Dengan demikian entitas mengalami Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(11.546.182.302,-).

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas Awal pada tanggal 01 Januari 2024 adalah sebesar Rp101.869.900.626,- ditambah dengan Surplus/Defisit-LO sebesar Rp(11.546.182.302,-) kemudian ditambah lagi dengan Koreksi Yang Menambah Ekuitas sebesar Rp(6.798.539,-) Nilai ini berasal dari Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi sebesar Rp(6.801.305,-),- dan Koreksi Lain-lain sebesar Rp2.766,- Terdapat pula Transaksi Antar Entitas sebesar Rp12.814.010.075,- sehingga diperoleh kenaikan/Penurunan Ekuitas sebesar Rp1.261.029.234,- Dengan demikian Ekuitas Akhir entitas pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp103.130.929.860,-.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2024 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN
KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2024		% Terhadap Anggaran	31 Desember 2023	% Kenaikan/ Penurunan
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI	
PENDAPATAN	B.1					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.1	1.118.233.000	1.433.418.332	128,19	2.832.204.779	50,61
JUMLAH PENDAPATAN		1.118.233.000	1.433.418.332	128,19	2.832.204.779	50,61
BELANJA	B.2				-	
Belanja Pegawai	B.2.1	7.449.767.000	7.445.219.987	99,94	6.014.315.277	123,79
Belanja Barang	B.2.2	6.061.204.000	5.686.229.420	93,81	7.966.517.417	71,38
Belanja Modal :	B.2.3	1.120.475.000	1.115.979.000	99,60	2.928.580.100	38,11
JUMLAH BELANJA		14.631.446.000	14.247.428.407	97,38	16.909.412.794	84,26%

II. NERACA

KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON NERACA PER 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan (Penurunan)	% Kenaikan (Penurunan)
ASET	C.1				
ASET LANCAR	C.1.1				
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.1	-	0	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.2	-	-	-	(100,00)
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	C.1.1.3	-	4.997.389	(4.997.389)	(100,00)
Piutang Bukan Pajak	C.1.1.4	-	553.300	(553.300)	(100,00)
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih-Piutang Bukan Pajak	C.1.1.5	-	(2.766)	2.766	(100,00)
PIUTANG BUKAN PAJAK (NETTO)	C.1.1.6	-	550.534	(550.534)	(100,00)
Persediaan	C.1.1.7	26.160.205	20.647.564	5.512.641	26,70
JUMLAH ASET LANCAR		26.160.205	26.195.487	82.316.246	(0,13)
ASET TETAP	C.1.2				
Tanah	C.1.2.1	53.131.559.000	53.131.559.000	-	-
Peralatan dan Mesin	C.1.2.2	13.551.944.898	13.354.336.864	197.608.034	1,48
Gedung dan Bangunan	C.1.2.3	39.509.957.240	39.136.409.240	373.548.000	0,95
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.1.2.4	20.512.884.533	20.398.187.733	114.696.800	0,56
Aset Tetap Lainnya	C.1.2.5	967.675.500	967.675.500	-	-
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.1.2.6	-	-	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.1.2.7	(24.724.143.704)	(24.000.343.893)	(723.799.811)	3,02
JUMLAH ASET TETAP		102.949.877.467	102.987.824.444	(37.946.977)	(0,04)
ASET LAINNYA	C.1.3				
Aset Tak Berwujud	C.1.3.1	-	56.125.000	(56.125.000)	(100,00)
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	C.1.3.2	103.200.000	-	103.200.000	-
Aset Lain-Lain	C.1.3.3	714.782.166	1.470.305.000	(755.522.834)	(51,39)
AKUMULASI PENYUSUTAN /AMORTISASI ASET LAINNYA	C.1.3.4	(559.889.978)	(1.362.668.754)	802.778.776	(58,91)
JUMLAH ASET LAINNYA		258.092.188	163.761.246	(8.869.058)	57,60
JUMLAH ASET		103.234.129.860	103.177.781.177	35.500.211	0,05
KEWAJIBAN	C.1.4				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	C.1.4				
Utang Kepada Pihak Ketiga	C.1.4.1	-	37.395.758	(37.395.758)	(100,00)
Utang Yang Belum Ditagihkan	C.1.4.2	103.200.000	-	103.200.000	-
Pendapatan Diterima Dimuka	C.1.4.3	-	1.270.484.793	(1.270.484.793)	(100,00)
Uang Muka dari KPPN	C.1.4.4	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK		103.200.000	1.307.880.551	(1.204.680.551)	(92,11)
EKUITAS	C.1.4				
EKUITAS	C.1.4				
Ekuitas	C.1.3.1	103.130.929.860	101.869.900.626	1.261.029.234	1,24
JUMLAH EKUITAS		103.130.929.860	101.869.900.626	1.261.029.234	1,24

III. LAPORAN OPERASIONAL
KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
LAPORAN OPERASIONAL
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CAT	31 Desember 2024	31 Desember 2023	KENAIKAN (PENURUNAN)
KEGIATAN OPERASIONAL	D.1			
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.1	2.695.007.856	1.586.280.234	1.108.727.622
JUMLAH PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK		2.695.007.856	1.586.280.234	1.108.727.622
BEBAN				
Beban Pegawai	D.1.2	7.445.773.287	6.013.761.977	1.432.011.310
Beban Persediaan	D.1.3	68.856.635	66.004.164	2.852.471
Beban Barang dan Jasa	D.1.4	3.723.440.237	5.211.950.455	(1.488.510.218)
Beban Pemeliharaan	D.1.5	594.947.176	721.422.657	(126.475.481)
Beban Perjalanan Dinas	D.1.6	1.256.076.973	2.001.775.330	(745.698.357)
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.1.7	1.155.993.730	2.047.955.489	(891.961.759)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.1.8	-	2.766	(2.766)
JUMLAH BEBAN		14.245.088.038	16.062.872.838	(1.817.784.800)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(11.550.080.182)	(14.476.592.604)	2.926.512.422
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.2			
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1	3.344.580	(255.547.917)	(538.592.339)
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1.1	(3.344.580)	(6.789.999)	3.445.419
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.2.1.2	-	(262.337.916)	262.337.916
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2.1	553.300	2.576.865.547	(2.576.312.247)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.2.2.2	-	-	-
JUMLAH SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		3.897.880	2.321.317.630	(3.114.904.586)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(11.546.182.302)	(12.155.274.974)	(188.392.164)
SURPLUS/DEFISIT LO		(11.546.182.302)	(12.155.274.974)	(188.392.164)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**KANTOR PELABUHAN PERIKANAN NUSANTARA AMBON
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023***(Dalam Rupiah)*

URAIAN	CATATAN	31 Desember 2024	31 Desember 2023	Kenaikan/Penurunan
EKUITAS AWAL	E.1	101.869.900.626	99.956.453.211	1.913.447.415
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(11.546.182.302)	(12.155.274.974)	609.092.672
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3	(6.798.539)	(8.485.626)	1.687.087
SELISIH REVALUASI ASET	E.3.1	-	-	-
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	E.3.2	(6.801.305)	(8.533.085)	1.731.780
LAIN_LAIN	E.3.3	2.766	47.459	(44.693)
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	12.814.010.075	14.077.208.015	(1.263.197.940)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5	1.261.029.234	1.913.447.415	(652.418.181)
EKUITAS AKHIR	E.6	103.130.929.860	101.869.900.626	1.261.029.234

*Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana Strategis*

A. PENJELASAN UMUM

Visi

Visi DJPT yang di dalam bernaung Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon sebagai UPT Pusat di daerah tahun 2020-2024 adalah "Terwujudnya Perikanan Tangkap yang maju dan berkelanjutan serat Masyarakat Perikanan Tangkap yang sejahtera untuk mewujudkan Indonesia majuyang berdaulat, mandiri dan berkperdibadian berdasarkan gotong royong.

Misi

DJPT melaksanakan 4 (empat) dari 9 (sembilan) misi Presiden dan Wakil Presiden dengan uraian sebagai berikut:

- a. peningkatan kualitas manusia Indonesia, melalui peningkatan kualitas SDM masyarakat perikanan tangkap;
- b. mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, melalui peningkatan keberlanjutan sumber daya perikanan tangkap; dan
- c. pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di lingkup DJPT.

Renstra

Secara khusus arah kebijakan untuk sub sektor perikanan tangkap yaitu memperbaiki komunikasi dengan nelayan, evaluasi kebijakan, penyederhanaan perizinan, pengembangan pelabuhan perikanan, pengaturan penangkapan ikan sampai ZEEI dan laut lepas, serta perlindungan dan pemberdayaan nelayan untuk peningkatan pendapatan nelayan. Strategi yang akan dilaksanakan meliputi:

- a. membuka komunikasi dengan stakeholders untuk harmonisasi kebijakan berbasis data, informasi dan pengetahuan yang faktual;
- b. optimalisasi pengelolaan sumber daya ikan berbasis WPPNRI, termasuk optimalisasi kelembagaannya, baik WPPNRI di laut maupun perairan darat;
- c. penguatan penyediaan dan pemanfaatan data stok sumber daya ikan sebagai basis pengelolaan sumber daya ikan yang maju dan berkelanjutan;
- d. perbaikan, penataan, dan penyederhanaan perizinan berusaha di pusat dan daerah, termasuk sinergi dengan instansi lain yang terkait;

- e. pengembangan pelabuhan perikanan prioritas di daerah, pelabuhan perikanan berwawasan lingkungan (eco fishing port), dan pelabuhan perikanan yang terintegrasi dengan pasar ikan bertaraf internasional (Major Project RPJMN 2020-2024), dengan berkoordinasi dengan K/L terkait, pemerintah daerah, dan badan usaha;
- f. eksplorasi perikanan di ZEEI dan laut lepas;
- g. fasilitasi dan pengembangan skema pembiayaan yang murah dan mudah diakses, serta optimalisasi peran Badan Layanan Umum Lembaga Pengelola Modal Usaha Kelautan dan Perikanan (BLU- perlindungan usaha kelautan dan perikanan skala kecil, penguatan kelembagaan nelayan, pengembangan kampung nelayan maju, bantuan premi asuransi nelayan, perluasan skema asuransi mandiri, sertifikasi hak atas tanah nelayan, perlindungan hak asasi manusia perikanan;
- h. penguatan kelompok usaha bersama melalui pembentukan korporasi nelayan (Major Project RPJMN 2020-2024), berkoordinasi dengan Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Perindustrian, BUMN, Pemerintah Daerah, dan Swasta;
- i. pengelolaan perikanan di perairan darat;
- j. pengembangan armada perikanan, alat penangkap ikan dan alat bantu penangkapan ikan yang ramah lingkungan;
- k. partisipasi dalam organisasi pengelolaan perikanan regional yang melingkupi perairan Indonesia/Regional Fisheries Management Organization (RFMOs);
- k. pengaturan akses nelayan terhadap pengelolaan sumberdaya, kemudahan fasilitasi usaha dan investasi, dan pengembangan perikanan berbasis digital;
- l. pengembangan Sentra Kelautan Perikanan Terpadu (SKPT); dan
- m. penguatan unit pelaksana teknis perikanan tangkap

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan periode 31 Desember Tahun 2024 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Basis Akuntansi

A.3 Basis Akuntansi

Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis

akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa tersebut terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pererintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambondalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah, transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan periode 31 Desember Tahun 2024 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konsekuensi-konsekuensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon. Di samping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Kantor Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon adalah sebagai berikut:

Pendapatan- LRA

(1) Pendapatan-LRA

Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

- Pendapatan LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan LO

(2) Pendapatan-LO

Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan/atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
- b. Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode sewa.
- c. Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan.

Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).

Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber.

Belanja

(3) Belanja

Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.

Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN),

Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa,
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan

Aset

5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, dan Aset Lainnya

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca,
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan Ganti Rugi, apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b. Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal,
 - c. Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.

- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan
 - a. harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - b. harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;

- c. harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olahraga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya, kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan zaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.

- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2013 tentang Tatel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya	4 tahun

Piutang Panjang

Jangka

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya,
- Aset Tak Berwujud (ATB) merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- ATB disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil, sedangkan atas

ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2022 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Software	4 tahun
Franchise	5 tahun
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10 tahun
Hak Ekonomi, Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20 tahun
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50 tahun
Hak Cipta atas Ciptaan Gol. I	70 tahun

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional entitas, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

Kewajiban Pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada

Pihak ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Penjelasan atas Pos
Laporan Realisasi
Anggaran

A. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon memperoleh alokasi anggaran Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp13.589.371.000,- Sesuai dengan DIPA Nomor : SP DIPA-032.03.2.622461/2024 tanggal 24 November 2023. sampai dengan 31 Desember 2024 telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak tiga kali dengan rincian sebagai berikut :

- Revisi I Tanggal 29 Januari 2024
- Revisi II Tanggal 20 Februari 2024
- Revisi III Tanggal 5 April 2024
- Revisi IV Tanggal 4 Juni 2024
- Revisi V Tanggal 11 Juli 2024
- Revisi VI Tanggal 28 Agustus 2024
- Revisi VII Tanggal 16 Oktober 2024
- Revisi VIII Tanggal 6 November 2024
- Revisi IX Tanggal 2 Desember 2024
- Revisi X Tanggal 11 Desember 2024
- Revisi XI Tanggal 12 Desember 2024
- Revisi XII Tanggal 31 Desember 2024

Realisasi
Pendapatan
Rp1.433.418.332,-

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp1.433.418.332,- atau mencapai 128,19 persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.118.233.000,- Pendapatan Satuan Kerja Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon terdiri dari Pendapatan dari Sewa Tanah Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai Tusi, Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan serta Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL dengan rincian sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan (dalam Rupiah)

Uraian	Semester II Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	0	3,344,580	0
Pendapatan sewa tanah, gedung, bangunan	0	33,416,304	0
Pendapatan sarana prasarana sesuai dengan tusi	507.690.000	298.048.820	96,99

Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	610.624.000	290.528.669	147,9
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	672.000	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	0	553.300	0
Jumlah	1,118.233.000	1.433.418.332	128,19

Perbandingan Realisasi Pendapatan sampai dengan 31 Desember
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah) Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Pendapatan penjualan peralatan dan mesin	3,344,580	6,789,999	0
Pendapatan dari penjualan peralatan dan mesin	33,416,304	38,790,248	
Pendapatan sarana prasarana sesuai dengan tuisi	492,314,263	2,037,171,689	0
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	903,117,885	698,133,234	0
Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah	672,000	0	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	553.300	88,547	0
Pendapatan Anggaran Lain-lain		49,936,222	
Jumlah	2.832.204.779	1.892.915.129	0

*Realisasi Belanja
Rp14.247.428.407*

B.2 Belanja

Realisasi Belanja Kantor PPN Ambon periode 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebesar Rp14.247.428.407,- atau 97 % dari anggaran belanja sebesar Rp14.631.446.000,- Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember Tahun Anggaran 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Periode 31 Desember T.A
2024
(dalam Rupiah)

Uraian	Tahun Anggaran 2024		
	Anggaran	Realisasi	%
Belanja Pegawai	7,449,767,000	7,445,219,987	100
Belanja Barang	6,061,204,000	5,686,229,420	94
Belanja Modal	1,120,475,000	1,115,979,000	100
Total Belanja Kotor	14,631,446,000	14,247,428,407	97
Pengembalian Belanja Pegawai	-	-	-
Jumlah	14,631,446,000	14,247,428,407	97

Perbandingan Realisasi Belanja periode 31 Desember
T.A 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Pegawai	7,445,219,987	6,014,315,277	0
Belanja Barang	5,686,229,420	7,966,517,417	0
Belanja Modal	1,115,979,000	2,928,580,100	0
Jumlah	17,053,675,000	16,909,412,794	0

*Belanja Pegawai
Rp7,445,219,987*

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp7,445,219,987,- atau 99,94 % dari yang dianggarkan sebesar Rp7,449,767,000,- untuk tahun 2024. Dan jika dibandingkan dengan Tahun 2023 dengan realisasi sebesar Rp6,014,315,277,- terjadi kenaikan sebesar 19,22 % Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan

pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai periode 31 Desember TA 2024 mengalami kenaikan sebesar 19,22 persen dari TA 2023. Hal ini disebabkan antara lain oleh Adanya penerimaan ASN PPPK dalam rangka mendukung program dan kegiatan kantor yang turut berpengaruh dalam besarnya anggaran belanja pegawai tahun 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Pegawai
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi per 31 Desember 2024	Realisasi per 31 Desember 2023	Naik (Turun)%
Belanja Gaji Pokok PNS	2.008.211.800	1.905.379.860	5,4
Belanja Pembulatan Gaji PNS	30.204	33.002	(8,5)
Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	159.841.910	152.368.174	4,9
Belanja Tunj. Anak PNS	58.240.482	55.581.743	100,0
Belanja Tunj. Struktural PNS	25.200.000	25.200.000	-
Belanja Tunj. Fungsional PNS	106.730.000	112.550.000	(5,2)
Belanja Tunj. PPh PNS	11.986.029	1.853.748	546,6
Belanja Tunj. Beras PNS	132.021.660	139.625.760	(5,4)
Belanja Uang Makan PNS	293.506.000	326.086.000	(10,0)
Belanja Tunjangan Umum PNS	65.390.000	70.120.000	(6,7)
Jumlah Belanja Gaji PNS	2.861.158.085	2.788.798.287	2,6
Belanja Gaji Pokok PPPK	731.556.800	273.390.900	167,6
Belanja Pembulatan Gaji PPPK	14.476	5.465	164,9
Belanja Tunj. Suami/Istri PPPK	40.675.200	15.627.250	160,3
Belanja Tunj. Anak PPPK	13.857.980	5.197.240	166,6
Belanja Tunj. Fungsional PPPK	108.800.000	44.240.000	145,9
Belanja Tunj. Beras PPPK	44.610.720	18.177.420	145,4
Belanja Uang Makan PPPK	122.611.000	65.156.000	88,2
Jumlah Belanja Gaji PPPK	1.062.126.176	421.794.275	151,8
Belanja Uang Lembur	25.320.000	47.835.000	(47,1)
Belanja Uang Lembur PPPK	47.814.000	14.532.000	229,0
Jumlah Belanja Lembur	73.134.000	62.367.000	17,3
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja)	2.450.062.842	2.351.654.965	4,2
Belanja Pegawai (Tunjangan Khusus/Kegiatan/Kinerja) PPPK	998.738.884	389.700.750	156,3
Jumlah Tunjangan Khusus	3.448.801.726	2.741.355.715	25,81
Jumlah Belanja 51	7.445.219.987	6.014.315.277	23,8

Belanja Barang
Rp5,686,229,420

B.4 Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp5,686,229,420,- atau sebesar 93,81 % dari yang dianggarkan dan Rp6,061,204,000,- dan untuk Realisasi Belanja Barang TA 2023 sebesar Rp7,966,517,417,- terjadi penurunan sebesar 40,10 persen dari realisasi 31 Desember pada Tahun 2024, Hal ini disebabkan, antara lain:

1. Terdapat pagu blokir AA yang tidak dapat dibuka atau direalisasikan sampai dengan akhir Tahun Anggaran.
2. Alokasi anggaran untuk pembayaran petugas pendataan yang semula ada di satker di alihkan ke kantor pusat.

Perbandingan Realisasi Belanja Barang TA 2024 dan 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2024	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.103.680.687	1.545.124.020	(28,6)
Belanja Barang Non Operasional	372.641.746	637.830.343	(41,6)
Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	74.369.276	66.784.500	11,4
Belanja Jasa	2.287.813.562	3.015.318.567	(24,1)
Belanja Pemeliharaan	591.647.176	699.684.657	(15,4)
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	1.256.076.973	2.001.775.330	(37,3)
Jumlah Belanja Kotor	5.686.229.420	7.966.517.417	(28,6)
Pengembalian Belanja Keperluan Perkantoran	-	-	-
Pengembalian Belanja Pemeliharaan Gedung & Bangunan	-	-	-
Pengembalian Belanja Langanan Telepon	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Paket Meeting Luar Kota	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Paket Meeting Dalam Kota	-	-	-
Pengembalian Belanja Perjadin Biasa	-	-	-
Jumlah Pengembalian	0	0	0
Jumlah Belanja	5.686.229.420	7.966.517.417	(28,6)

Belanja Modal
Rp1.115.979.000

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal untuk Periode 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.115.979.000,- atau sebesar 99,6 % dari yang dianggarkan dan Rp1.120.475.000,- dan untuk tahun 2023 realisasi anggaran sebesar Rp2,928,580,100,-. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi Belanja Modal pada periode 31 Desember TA 2024 mengalami penurunan dibandingkan TA 2023 disebabkan oleh berkurangnya alokasi anggaran untuk belanja modal. Sehingga rencana peningkatan kapasitas kerja Satker PPN Ambon perlu peningkat peningkatan belanja modal disebabkan adanya renovasi Gedung Kantor, pembelian peralatan yang akan digunakan pada gedung yang sudah selesai direnovasi dan untuk peningkatan fasilitas jaringan untuk menunjang pelaksanaan tuisi Satker.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	590,669,000	1,564,194,100	0
Belanja Penambahan Nilai Peralatan dan Mesin	26,668,000		
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	197,575,000	0
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	373,548,000	1,166,811,000	0
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	75,094,000	0	0
Belanja Penambahan Nilai Irigasi	50.000.000	0	0
Jumlah Belanja Kotor	1,115,979,000	2,928,580,100	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	1,115,979,000	2,928,580,100	0

Belanja Modal Peralatan dan Mesin
Rp590,669,000

B.5.1 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember TA 2024 sebesar Rp590,669,000,- Realisasi tersebut mengalami penurunan dibandingkan TA 2023. Hal ini disebabkan

adanya pengurangan alokasi anggaran belanja modal pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.

Perbandingan Realisasi Belanja Peralatan dan Mesin
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	590,669,000	1,564,194,100	0
Jumlah Belanja Kotor	590,669,000	1,564,194,100	0
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	590,669,000	1,564,194,100	0

Adapun rincian terhadap Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut :

No.	Kode Barang	Uraian	Kuantitas	Nilai	Merk/Type/Spesifikasi
1	3010305005	Submersible Pump	1 unit	3.825.000	Pompa Celup Grundfos KPC 24/7 210
2	3.02.01.04.001	Sepeda Motor	1 Unit	24.000.000	Yamaha X-RIDE 125
3	3050201003	Kursi Besi/Metal	15 unit	43.500.000	Indachi
4	3.05.02.01.008	Meja Rapat	3 Unit	28.300.000	Non Pabrikasi
	3.05.02.04.004	A.C. SSplit	4 Unit	8.900.000	Polytron 2PK
5	3050206002	Televisi	4 unit	33.684.000	Polytron 55"
6	3.06.01.02.024	Video Processor	1 Unit	21.000.000	HIKVISION (video wall controller)
7	3060102132	Video Conference	1 unit	18.600.000	Logitech Video Conference Group
8	3060201004	Telephone Mobile	1 unit	12.500.000	Iphone 13
9	3.06.02.02.001	Unit Tranceiver Ssb Portable	1 Unit	44.546.000	Icom IC-M710
10	3.06.03.10.005	Antena SSB	1 Unit	4.057.400	Antena bentang ICOM MN-100
11	3.06.03.10.005	Antena SSB	1 Unit	7.100.600	Tuner Antena Otomatis HF Icom AH-4
12	3.08.01.41.194	Personal Computer	1 Unit	18.950.000	ACER mini PC
13	3100102002	Lap Top	1 unit	39.500.000	Acer Nitro ANX - Intel Ci9 (ANX/0001)
14	3100102002	Lap Top	5 unit	72.250.000	Zyrex Cruiser 20 i5K

15	3100203003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	4 unit	12.400.000	Canon G2010
10	3100203004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2 unit	13.714.000	EPSON Portable Business Scanner Wi-Fi DS-360W
11	3100203018	ICE Board (Interactive Collaborative Electronic Board)	1 unit	195.000.000	Samsung
12	3.17.01.05.001	Mixing Vessel With Impeller Agitator	1 Unit	15.500.000	Dinamo Mesin Pembuat Es
JUMLAH			46	617.337.000	

Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan Rp373.548.000

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal periode 31 Desember TA 2024 adalah masing-masing sebesar Rp373.548.000,- dan Rp1,166,811,000,- untuk Tahun 2023. Realisasi Belanja Modal TA 2024 mengalami penurunan signifikan sebesar 212 persen dibandingkan Realisasi TA 2023. Hal ini disebabkan karena tidak adanya alokasi anggaran dan tidak ada pembangunan yang prioritas untuk menambah nilai Gedung dan Bangunan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon TA. 2024.

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan TA 2024 dan 2023 (dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	373.548.000	1.166.811.000	100
Jumlah Belanja Kotor	373.548.000	1.166.811.000	100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	373.548.000	1.166.811.000	100

Belanja Penambahan
Nilai Jalan dan
Jembatan
Rp75,094,000

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan periode 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp75,094,000,- dan Rp0,- untuk Tahun 2023.

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai
Jalan dan Jembatan
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Jalan dan Jembatan	75.094.000	0	100
Jumlah Belanja Kotor	75.094.000	0	100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	75.094.000	0	100

Belanja Penambahan
Nilai Irigasi
Rp50.000.000

B.5.2 Belanja Modal Penambahan Nilai Irigasi

Realisasi Belanja Modal Penambahan Nilai Irigasi periode 31 Desember TA 2024 adalah sebesar Rp50.000.000,- dan Rp0,- untuk Tahun 2023

Perbandingan Realisasi Belanja Penambahan Nilai Irigasi
TA 2024 dan 2023
(dalam Rupiah)

Uraian	Realisasi 2024	Realisasi 2023	%
Belanja Penambahan Nilai Gedung & Bangunan	373.548.000	1.166.811.000	100
Jumlah Belanja Kotor	373.548.000	1.166.811.000	100
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja Modal	373.548.000	1.166.811.000	100

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp0

PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang sumbernya dana Rupiah Murni.

Tabel

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0

C.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0. dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Dan untuk PPN Ambon,

Tabel

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Kas Lainnya dan
Setara Kas
Rp0

C.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0, yang meliputi saldo uang tunai yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran.

Tabel

*Rincian Kas di Bendahara Penerimaan TA 2024 dan 2023
(dalam rupiah)*

Keterangan	Tahun 2024	Tahun 2023
Uang Tunai	0	0
Jumlah	0	0

Pendapatan yang
Masih Harus Diterima
Rp3.232.401

C.1.4. Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diterima tagihannya. Saldo Pendapatan yang Masih Harus Diterima Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2024 sebesar Rp3.232.401,- yang merupakan pendapatan atas pemakaian jasa listrik di kawasan Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon dan untuk Tahun 2023 adalah sebesar Rp4.997.389,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima
TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Jenis	Tahun 2024	Tahun 2023
Pendapatan Jasa Kepelabuhanan		0
Pendapatan Jasa Lainnya	3,232,401	4.997.3890
Jumlah	3,232,401	4.997.389

Persediaan
Rp26.160.205

C.1.10. Persediaan

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Nilai Persediaan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp26.160.205,- dan Rp20.647.564,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam rupiah)

Persediaan	Tahun 2024	Tahun 2023
Barang Konsumsi	26.160.205	20.647.564
Barang untuk Pemerliharaan	0	0
Suku Cadang	0	0
Persediaan untuk Diserahkan kepada Masyarakat	0	0
Persediaan Lainnya	0	0
Jumlah	26.160.205	20.647.564

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Aset Tetap
Rp102.949.877.467

C.2. Aset Tetap

Saldo Aset Tetap Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp102.949.887.467,- dan Rp102.987.824.444,-

Aset Tetap merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Aset Tetap pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berupa Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi dan Jaringan, dan Aset Tetap Lainnya.

Tanah
Rp53.131.559.000

C.2.1. Tanah

Tanah yang dimiliki oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp53.131.559.000,- dan Rp53.131.559.000,-

Mutasi Aset Tetap Tanah adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Tanah

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	53.131.559.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0
Mutasi Kurang:	
Revaluasi Aset	0
Penghapusan	-
Saldo Per 31 Desember 2024	53.131.559.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	53.131.559.000

Rincian saldo Tanah per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Tanah TA 2024

(dalam rupiah)

No.	Luas	Lokasi	Nilai
1	35.308 m ²	Jl. Hasanuddin (Pandan Kasturi)	52.442.150.000
2	320 m ²	Jl. Hasanuddin (Pandan Kasturi)	689.409.000
Jumlah			53.131.559.000

Tanah seluas 35.628 m² yang terletak di Jl. Sultan Hasanuddin (Pandan Kasturi) Ambon pada tanggal pelaporan dikuasi/digunakan oleh Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon

Peralatan dan Mesin
Rp13.551.944.898

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai perolehan Aset Tetap berupa Peralatan dan Mesin Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp13.551.944.898,- untuk Tahun 2024 dan Rp13.354.336.864,- untuk Tahun 2023. Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Peralatan dan Mesin

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	13.354.336.864
Mutasi tambah:	
Pembelian	617.337.000
Hibah	0
Reklasifikasi Masuk	55.976.100
Reklasifikasi dari asset lainnya ke aset tetap	724.696.000
Koreksi Pencatatan	15.500.000
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	55.976.100
Penghentian aset dari penggunaan	419.728.966
Koreksi Pencatatan	740.469.000
Saldo Per 31 Desember 2024	13.551.944.898
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	13.551.944.898

Mutasi tambah peralatan dan mesin antara lain adalah sebagai berikut:

Pembelian submersible pump 1 unit berupa senilai Rp3.825.000; Pembelian 1 unit sepeda motor Yamaha X-Ride 125 senilai Rp24.000.000; Pembelian kursi besi/metal 15 unit senilai Rp43.500.000; Pembelian 3 unit meja rapat (non pabrikasi) senilai Rp28.300.000; Pembelian 1 unit A.C. Split polytron 2PK senilai Rp8.900.000; pembelian televisi 4 unit senilai Rp33.684.000; Pembelian 1 unit video processor (Hikvision) senilai Rp21.000.000; pembelian video converence (Logetic Video Conference Group) 1 unit senilai Rp18.600.000; pembelian telepon mobile 1 unit senilai Rp12.500.000; Pembelian 1 unit Unit Tranceiver Ssb Portable (Icom IC-M710); Pembelian 1 unit Antena SSB (Antena Bentang ICOM 100) senilai Rp4.057.400; Pembelian 1 unit Antena SSB (Tuner Antena Otomatis ICOM AH-4) senilai Rp7.110.600; Pembelian 1 unit Personal Computer (Acer Mini PC) senilai Rp18.950.000; pembelian laptop 1 unit senilai Rp39.500.000; pembelian laptop 5 unit senilai Rp72.250.000; pembelian printer 4 unit senilai Rp12.400.000; pembelian scanner 2 unit senilai Rp13.714.000; pembelian ICE board 1 unit Rp195.000.000,- dan Pembelian 1 unit Mixing Vesel With Impeller Agitator (Dinamo Mesin Pembuat Es) senilai Rp.15.500.000,-

Reklasifikasi Masuk

Reklasifikasi Masuk Peralatan dan Mesin berupa 6 unit A.C.Split senilai Rp37.017.100 dan 1 unit P.C Unit senilai Rp.18.950.000 atas dasar BA Koreksi BMN Nomor : B.3610/PPN.A/PL.760/XII/2024 Tanggal 30 Desember 2024

Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap

Reklasifikasi Aset Lainnya ke Aset Tetap berupa 9 unit Speed Boat/Motor Tempel senilai Rp255.969.000,- dan 2 unit Kapal Penangkap Ikan senilai Rp469.000.000 atas dasar BA Koreksi BMN Nomor : B.2316/PPN.A/PL.760/IX/2024 Tanggal 23 September 2024

Koreksi Pencatatan

Koreksi Pencatatan Aset terjadi atas 1 unit Mesin Pembuat Es senilai Rp15.500.000,- atas dasar BA Koreksi BMN Nomor : B.3610/PPN.A/PL.760/XII/2024 Tanggal 30 Desember 2024

Mutasi kurang merupakan penghentian penggunaan berupa sepeda motor 1 unit senilai Rp19.870.000; rol meter 1 unit senilai Rp347.000; mesin bor Listrik tangan 1 unit senilai Rp990.000; kursi besi metal 48 unit senilai Rp71.500.000; meja rapat 13 unit senilai Rp9.438.000; dan Exhaust fan 4 unit senilai Rp2.640.000,-.

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin dan Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan
Bangunan
Rp39.509.957.240

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp39.509.957.240,- untuk Tahun 2024 dan Rp39.136.409.240,- untuk Tahun 2023 dengan Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Gedung dan Bangunan TA 2024
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	39.136.409.240
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	0
Pengembangan Melalui KDP	373.548.000
Mutasi Kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo Per 31 Desember 2024	39.509.957.240
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	39.509.957.240

Transaksi penambahan Gedung dan Bangunan berasal dari pengembangan gedung bangunan tertutup permanen melalui KDP senilai Rp373.548.000,- pengembangan tersebut yang dilakukan pengembangan atas Bangunan Gedung Tertutup Permanen berupa Rehab Bangunan Gudang senilai Rp80.548.000,- dan Bangunan Gedung Tempat Ibadah Permanen berupa Rehab Mesjid senilai Rp.293.000.000,- Rincian Gedung dan Bangunan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Jalan, Irigasi dan
Jaringan
Rp20.512.884.533

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp20.512.884.533,- untuk Tahun 2024 dan Rp20.398.187.733,- dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Jalan, Irigasi dan Jaringan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	20.398.187.733
Mutasi tambah:	
Pengembangan Irigasi	114.696.800
Mutasi Kurang:	
Koreksi Pencatatan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	20.512.884.533
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	20.448.187.733

Mutasi tambah:

Berupa penambahan berupa peningkatan jalan khusus kompleks senilai Rp.75.094.000,- dan Saluran Drainase berupa Rehab Drainase senilai Rp.50.000.000,- dalam rangka peningkatan K5 di Pelabuhan perikanan.

Rincian Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan beserta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2024 disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Aset Tetap Lainnya
Rp967.675.500

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp967.675.500,- untuk Tahun 2024 dan Rp967.675.500,- untuk Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tetap Lainnya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	967.675.500
Mutasi tambah:	
-	-
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2024	967.675.500
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0

Nilai Buku Per 30 Juni 2024	967.675.500
------------------------------------	--------------------

Untuk Aset Tetap Lainnya tidak terdapat mutasi tambah/kurang sampai dengan 31 Desember 2024.

Rincian Aset Tetap Lainnya dan Akumulasi disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan.

Konstruksi Dalam Pengerjaan
Rp0,-

C.2.6. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan merupakan aset tetap yang masih dalam pengerjaan dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Konstruksi dalam per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp0,- untuk Tahun 2024 dan Rp0,- untuk Tahun 2023 dengan rincian sebagai berikut sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Konstruksi Dalam Pengerjaan
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
-	0
Mutasi Kurang:	
-	-
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

Untuk pelaksanaan pekerjaan pada Tahun 2024 sampai dengan semester I tahun 2024 terdapat pekerjaan yang dilakukan dengan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) namun sampai dengan periode 31 Desember 2024 pekerjaan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) telah selesai.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Rp(25,945,649,294)

C.2.7. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(25,945,649,294) untuk Tahun 2024 dan Rp(24.000.343.893),- untuk Tahun 2023.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP). Berikut disajikan rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2024.

Tabel xx
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
(dalam rupiah)

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	13,551,944,898	(10,920,008,710)	2.631.936.188
2.	Gedung dan Bangunan	39,509,957,240	(6,522,256,017)	32.987.701.223
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	20.512.884.533	(8.484.839.567)	12.028.044.966
4.	Aset Tetap Lainnya	967.675.500	(18.545.000)	949.130.500
	Jumlah	74.542.462.171	(25.945.649.294)	48.596.812.877

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tak Berwujud
Rp0

C.4.1. Aset Tak Berwujud

Nilai perolehan Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- untuk Tahun 2024 dan Rp56.125.000,- untuk Tahun 2023.

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tak Berwujud pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Tak Berwujud
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	56.125.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	0

Mutasi Kurang:	
Penghentiaan dari penggunaan	56.125.000
Saldo Per 31 Desember 2024	0
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	0

Mutasi Kurang:

Penghentiaan dari penggunaan berupa aplikasi penatausahaan PNBPN senilai Rp56.125.000,-

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Aset Tak Berwujud TA 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Nilai
1.	Aplikasi Penatausahaan PNBPN	0
2.	Aplikasi Akuntansi Terpadu	0
	Jumlah	0

*Dana Yang Dibatasi
Penggunaannya
Rp103.200.000*

C.4.2. Dana Yang Dibatasi Penggunaannya

Nilai Dana Yang Dibatasi Penggunaannya per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp103.200.000,- untuk Tahun 2024 dan Rp0,- untuk Tahun 2023.

Dana Yang Dibatasi Penggunaannya merupakan pembayaran atas penghasilan/gaji pegawai PPNPN pada Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Adapun mutasi transaksi Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut.

Tabel xx
Rincian Mutasi Dana Yang Dibatasi Penggunaannya
(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	0
Mutasi tambah:	
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya	103,200,000
Mutasi Kurang:	
Penghentiaan dari penggunaan	0
Saldo Per 31 Desember 2024	103,200,000

Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	103,200,000

Mutasi Tambah:

Penambahan Dana Yang Dibatasi Penggunaannya disebabkan karena adanya pembayaran penghasilan PPNPN/Gaji bulan Desember 2024 yang mana pengajuan SPM Pembayaran telah dibuat pada tanggal 24 Desember 2024 dan telah masuk ke Rekening Penampungan Akhrit Tahun (RPATA) sehingga menambah nilai RPATA pada Neraca sebesar Rp103.200.000,-

Aset Lain-Lain
Rp 714,782,166

C.4.2. Aset Lain-lain

Aset Lain-lain per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah Rp714,782,166,- dan Rp1.470.305.000,- Aset Lain-lain berupa Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional PPN Ambon. Adapun mutasi Aset Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Mutasi Aset Lain-lain

(dalam rupiah)

Saldo Nilai Perolehan 31 Desember 2023	1.470.305.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi dari Aset Tetap	486.251.166
Mutasi Kurang:	
Penggunaan kembali BMN yang dihentikan	1.241.774.000
Penghapusan BMN	0
Saldo Per 31 Desember 2024	714.782.166
Amortisasi s.d. 31 Desember 2024	0
Nilai Buku Per 31 Desember 2024	714.782.166

Transaksi penambahan dan pengurangan aset lain-lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

Penambahan adalah dari reklasifikasi peralatan dan mesin yang sudah dalam kondisi rusak dan tidak dapat digunakan lagi senilai Rp486.251.166,- sedangkan pengurangan terjadi pada penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif senilai Rp.724.969.000,- dan pencatatan barang yang mau dihapuskan senilai Rp516.805.000,-

Rincian Aset Lain-lain berdasarkan nilai perolehan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku tersaji pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Akumulasi
Penyusutan dan
Amortisasi Aset
Lainnya
Rp(568.759.036)*

C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp(568,759,036,-) dan Rp(1.362.668.754,-) Rincian akumulasi penyusutan dan amortisasi aset lainnya adalah sebagai berikut:

*Tabel xx
Rincian Akumulasi Amortisasi dan Penyusutan Aset
Lainnya TA 2024*

(dalam rupiah)

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akum. Penyusutan	Nilai Buku
A.	Aset Tak Berwujud			
1.	<i>Software</i>	56.125.000	(49.109.375)	7.015.625
	Jumlah	56.125.000	(49.109.375)	7.015.625
B.	Aset Lain-lain	658,657,166	(519,649,661)	140.860.938
	Jumlah	568.759.036	(568.759.036)	140.860.938
	Total	1.631.215.000	(568.759.036)	154.892.188

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

*Kewajiban Jangka
Pendek
Rp969.198.177*

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp969,198,758,- dan Rp1.307.880.551,-

*Utang Yang Belum
Ditagihkan Rp0*

C.5.1 Utang Yang Belum Ditagihkan

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kewajiban/utang pemerintah yang timbul dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan dibayar kembali atau jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca.

Kewajiban Jangka Pendek Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp0,- dan Rp0,-

Utang kepada Pihak
Ketiga
Rp179.887.690

C.5.2. Utang kepada Pihak Ketiga

Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp179.887.690,- dan Rp37.395.758,- Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan).

Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Lingkup Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga TA 2024
(dalam rupiah)

No.	Uraian	Jumlah
1.	Gaji PNS Induk	0
2.	Gaji PPPK Induk	0
3.	Gaji induk PPNP	0
4	Pembayaran termin ke 3 rehab rumah ibadah	0
5	Pembayaran belanja modal pembuatan trotoar	0
6	Perjalanan dinas pegawai	0
Total		179.887.690

Pendapatan Diterima
di Muka
Rp789.311.068

C.5.3. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp789.311.068,- dan 1.270.484.793,- Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBPN. Keseluruhan Pendapatan Diterima di Muka tersebut bersumber dari jasa konsultasi akuntansi yang jangka waktu kontraknya lebih dari satu tahun, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Pendapatan Diterima di Muka TA 2024
(dalam rupiah)

Uraian	Jumlah
Pendapatan diterima dimuka	789,311,068
Jumlah	789,311,068

Ekuitas
Rp101.038.114.419

C.7 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp101.038.114.419,- dan Rp101.869.900.626,- Ekuitas merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Penjelasan lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB
Rp1.433.418.332

PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp1.433.418.332,- dan Rp1.586.280.234,- Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan Penjualan Perlatan dan Mesin	3.344.580	375.625.000	0
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	33.416.304	375.625.000	0
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	492.314.263	413.506.087	0
Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan	903.117.885	165.363.234	0
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	672.000	88.547	0

Pendapatan Lain-Lain	553.300	88.547	0
Jumlah	606.530.477	601.210.509	0

Pendapatan akrual berasal dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan, Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai Tusi dan Pendapatan Jasa Pelabuhan Perikanan dan Pendapatan lain-lain

*Beban Pegawai
Rp4.199.871.011*

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada per 31 Desember 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp4.199.871.011,- dan Rp2.988.460.402,- Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Gaji Pokok PNS	2,008,211,800	1,221,541,160	
Beban Pembulatan Gaji PNS	30,204	21,381	
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	159,841,910	97,677,324	
Beban Tunj. Anak PNS	58,240,482	35,441,139	
Beban Tunj. Struktural PNS	25,200,000	16,200,000	
Beban Tunj. Fungsional PNS	106,730,000	70,485,000	
Beban Tunj. PPh PNS	11,986,029	1,543,857	
Beban Tunj. Beras PNS	132,021,660	89,511,120	
Beban Uang Makan PNS	293,506,000	141,363,000	
Beban Tunj. Umum PNS	65,390,000	46,220,000	
Beban Gaji PPPK	731,556,800	66,215,200	

Beban Pembulatan Gaji PPPK	14,476	1,356	
Beban Tunj. Suami/Istri PPPK	40,675,200	4,746,400	
Beban Tunj. Anak PPPK	13,857,980	1,423,920	
Beban Tunj. Fungsional PPPK	108,800,000	11,040,000	
Beban Tunj. Beras PPPK	44,610,720	4,634,880	
Beban Uang Makan PPPK	122,611,000	10,536,000	
Beban Uang Lembur	25,320,000	11,007,000	
Beban Uang Lembur PPPK	47,814,000	634,000	
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/kegiatan/kinerja)	2,450,062,842	1,083,697,765	
Beban Pegawai (Tunj. Khusus/kegiatan/kinerja) PPPK	998,738,884	74,519,900	
Total	7,445,219,987	2,988,460,402	0

*Beban Persediaan
Rp68,856,635*

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp68,856,635,- dan Rp66,004,164,-. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Persediaan Konsumsi	68,856,635	66,004,164	0
Beban Persediaan untuk Tujuan Strategis	0	0	0
Beban Persediaan Lainnya	0	0	0
Jumlah Beban	68,856,635	66,004,164	0

Beban Barang dan
Jasa
Rp3,800,127,927

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3,800,127,927 dan Rp5,211,950,455,- Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Penurunan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya penghematan atas beban-beban operasional perkantoran, penurunan pengiriman surat karena sudah disampaikan secara *online*, penurunan beban sewa yang disebabkan adanya pembelian aset sehingga tidak dilakukan penyewaan. Walaupun sebagian besar beban barang dan jasa mengalami penurunan, terdapat beban Listrik dan jasa profesi yang meningkat karena disebabkan meningkatnya aktivitas pelayanan dan mengundang praktisi sebagai narasumber atau penceramah pada kegiatan diklat.

Rincian Beban Barang dan Jasa TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Keperluan Perkantoran	869,788,687	1,326,044,920	
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos	932,000	1,671,000	
Beban Honor Operasional Satker	102,232,000	143,188,000	
Beban Barang Operasional Lainnya	130,728,000	72,670,100	
Beban Bahan	306,631,746	340,175,543	
Beban Honor Output Kegiatan	11,000,000	21,150,000	
Beban Barang Non Operasional Lainnya	55,010,000	276,504,800	
Beban Langganan Listrik	423,741,135	277,851,929	
Beban Langganan Telepon	2,444,609	101,796,121	
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	99,948,560	3,948,500	

Beban Jasa Profesi	-	9,100,000	
Beban Jasa Konsultan	24,950,000	0	
Beban Sewa	178,500,000	0	
Beban Jasa lainnya	1,517,533,500	2,637,849,542	
Jumlah Beban	3,800,127,927	2.346.230.753	0

Beban
Pemeliharaan
Rp594,947,176

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp594,947,176 ,- dan Rp721,422,657 ,- Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Kenaikan beban pemeliharaan karena adanya pengeluaran untuk mempertahankan performa dan kapasitas atas aset-aset lama serta pengeluaran untuk asuransi atas gedung dan bangunan. Rincian beban pemeliharaan untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	196,441,100	360,617,300	
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	273,098,326	221,774,023	
Beban Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	55,408,000	20,000,000	
Beban Pemeliharaan Irigasi	34,999,750	15,064,000	
Beban Pemeliharaan Jaringan	35,000,000	82,229,334	
Jumlah Beban	594,947,176	241.369.776	0

Beban Perjalanan
Dinas Rp
1,256,076,973

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 1,256,076,973,- dan Rp2,001,775,330,-. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Kenaikan beban perjalanan dinas disebabkan oleh frekuensi rapat koordinasi yang meningkat menjelang akhir tahun dan adanya pelatihan dari Kantor Pusat yang perjalanan dinasnya ditanggung sendiri. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Perjalanan Dinas Biasa	569,415,973	949,212,000	
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	3,145,000	8,650,000	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	36,900,000	72,000,000	
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	646,616,000	971,913,330	
Jumlah Beban	345.419.763	241.369.916	0

Beban Penyusutan
dan Amortisasi
Rp3,706,866

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp3,706,866,- dan Rp936.128.932,-. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	829,004,741	227,676,270	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	921,749,733	416,960,588	
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	341,317,189	141,364,594	
Beban Penyusutan Irigasi	246,717,733	116,216,008	
Beban Penyusutan Jaringan	29,840,866	14,939,481	
Jumlah Penyusutan	2.368.630.262	917.156.941	
Beban Amortisasi Software	7,015,625	14,031,250	
Beban Penyusutan Aset Tetap Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	3,706,866	13,809,799	
Jumlah Amortisasi	0		
Jumlah Beban	2.379.352.773	936.128.932	0

*Beban Penyisihan
Piutang Tidak
Tertagih Rp1.636*

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah masing-masing sebesar Rp1.636,- dan Rp22.766,- Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Lainnya	1,636	22,766	0
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih – Piutang Non Lancar	0	0	0
Jumlah Beban	1,636	22,766	0

Kegiatan Non Operasional Rp0

D.11 Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional
TA 2024 dan 2023

(dalam Rupiah)

Uraian	2024	2023	%
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0
Selisih Kurs	0	0	0
Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0
Jumlah Beban	0	0	0

Pos Luar Biasa Rp0,-

D.12 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar

kendali entitas. Tidak terdapat pendapatan atau beban dari Pos Luar Biasa untuk Tahun 2024 dan 2023.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal

Rp101.869.900.626

E.1. Ekuitas Awal

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp99.956.453.211 dan Rp101.869.900.626.

Surplus/Defisit LO

Rp(13,638,997,743)

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah defisit sebesar Rp(13,638,997,743) dan Rp(12,155,274,974). Surplus (Defisit) LO merupakan penjumlahan selisih antara surplus/defisit kegiatan operasional, kegiatan non operasional, dan kejadian luar biasa.

Koreksi Yang

Menambah/Mengur

angi Ekuitas

Rp(6,798,539)

E.3 Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

Koreksi Yang Menambah Ekuitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(6,798,539) dan Rp(8,485,626). Rincian Koreksi Yang Menambah Ekuitas untuk tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Yang Menambah Ekuitas TA 2024

No.	Jenis Persediaan	Koreksi
1.	Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	0
2.	-	0
Jumlah		0

Koreksi Nilai Aset

Non Revaluasi

Rp(6,801,305)

E.3.1 Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi

Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp(6,801,305) dan Rp(8,533,085).

Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai. Rincian Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi adalah sebagai berikut:

Tabel xx

Rincian Koreksi Aset Non Revaluasi TA 2024

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Gedung dan Bangunan	0
Jumlah	0

Koreksi Lain-lain
Rp2,766

E.3.2 Koreksi Lain-lain

Koreksi Lain-lain untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp2,766 dan Rp47,459.

Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara, antara lain koreksi atas pendapatan, koreksi atas beban, koreksi atas hibah, piutang, dan utang. Rincian Koreksi Lain-lain adalah sebagai berikut:

Tabel xx
Rincian Koreksi Lain-lain TA 2024

Jenis Koreksi	Jumlah
Koreksi Penyisihan Piutang	2,766
Jumlah	2,766

Transaksi Antar
Entitas
Rp12,814,010,075

E.5. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp12,814,010,075 dan Rp14,077,208,015.

Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal K/L, antar K/L, antar BUN, maupun K/L dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Tabel xx
Transaksi Antar Entitas TA 2024

Jenis Persediaan	Koreksi
Diterima dari Entitas Lain	0
Ditagihkan ke Entitas Lain	0
Jumlah	0

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

E.5.1. Diterima dari Entitas Lain (DDEL)

Diterima dari Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024 dan 2023, DDEL sebesar Rp0 dan Rp0.

E.5.2. Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Sepertihalnya DDEL maka Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN).

Pada periode hingga 31 Desember 2024 dan 2023, DKEL sebesar Rp0 dan Rp0.

Ekuitas Akhir

Rp101,038,114,419

E.6. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah sebesar Rp101,038,114,419 dan Rp101,869,900,626.

PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1 Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca.

F.1 Pengungkapan Lain-lain

1. Khusus untuk UAKPA PPN Ambon penunjukan KPA dilakukan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP. 82/MEN/KU.611/2019 Tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: KEP. 79/MEN/KU.611/2019 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran pada Satuan Kerja Kantor Daerah (Unit Pelaksana Teknis) pada Kementerian Kelautan dan Perikanan.
Kuasa Pengguna Anggaran : Jafar Sahubauwa, S.St.Pi
1. Penunjukan Pengelola Keuangan pada UAKPA PPN Ambon dilakukan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan serta ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Anggaran PPN Ambon atas nama Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor: 5/PPN.A.KPA/KU.530/I/2023 Tentang Penetapan Pejabat Pembuat Komitmen dan Pejabat Penandatanganan SPM pada Satker Pelabuhan Perikanan Nusantara Ambon.
Pejabat Pembuat Komitmen : Nurul Chanifah, S.Pi, M.Si
Pejabat Penandatanganan/Penguji : Moh. Nurcahyadi, S.Pi
SPM